University of Islam Malang
REPOSITORY

PERAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PAI DI MTS HIDAYATUS SALAM

SKRIPSI

OLEH :

ZAHROTUL JAMILAH

21701011120

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

PERAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PAI DI MTS HIDAYATUS SALAM

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :
Zahrotul Jamilah
NPM. 21701011120

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABSTRAK

Jamilah, Zahrotul. 2021. *Peran Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru PAI di MTs Hidayatus Salam.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1 : Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2 : Ika Anggraheni, S.Pd. M.Pd.

Kata Kunci : Guru, Profesional, Administrasi Pendidikan

Pendidikan agama Islam memiliki ruang lingkup yang lebih luas. Salah satu peran dari pendidikan agama Islam adalah membentuk karakter peserta didik yang berakhlakul karimah serta berbudi luhur. Oleh karena itu dibutuhkan pula guru yang mampu mendidik dengan baik, kompeten, dan profesional. Dalam menjalankan profesinya, seorang guru membutuhkan kecintaan, ketulusan, kesetiaan, dan rasa tanggung jawab yang tinggi sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan serta mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Menjalankan administrasi pendidikan dengan baik dan tertib menjadi salah satu bagian dari peningkatan mutu pendidikan. Administrasi pendidikan bukan sekedar kegiatan yang dilakukan di kantor tata usaha, administrasi pendidikan lebih luas dari itu. Selain sebagai pendidik, seorang guru juga mempunyai peran sebagai seorang administrator. Salah satu bagian dari administrasi pendidikan yaitu penyusunan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Guru yang profesional akan menjalankan tugas-tugasnya dengan baik, tertib, disiplin, dan penuh rasa tanggung jawab sehingga proses persiapan pembelajaran sampai pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan efektif.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh MTs Hidayatus Salam yang merupakan sekolah swasta di desa. Sekolah ini memiliki akriditasi A yang tentunya memiliki banyak faktor pengaruh dalam peningkatan kualitas pendidikan. Kualitas guru menjadi salah satu faktor penunjang diharapkan sudah profesionalisme terutama dengan persoalan administrasi pendidikan. Karena didalam administrasi pendidikan terdapat bagian yang menjadi kebutuhan personal guru dalam menjalankan proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti merumuskan masalah yaitu tentang keadaan administrasi personal guru dan administrasi kurikulum yang ada di sekolah, profesionalisme guru PAI dalam melakukan perencanaan pembelajaran, profesionalisme guru PAI pada administrasi pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran, serta peningkatan profesionalisme guru PAI melalui administrasi pendidikan di sekolah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi administrasi pendidikan yang dilakukan serta profesionalisme guru PAI dalam menjalankan administrasi pendidikan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru PAI sedangkan data sekunder diambil dari buku profil madrasah. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi,

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

metode wawancara, dan metode dokumen. Kemudian teknik analisis data yang dilakukan menggunakan model Miles and Huberman yang meilputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dan uji *confirmability*.

Hasil dalam penelitian ini bahwasanya keadaan admnistrasi pendidikan tidak berjalan denga lancar. Namun ada pembinaan yag diberikan untuk menunjang penguasaan dalam menjalankan administrasi pendidikan. Dalam menyusun perencanaan pembelajaran didapati kendala yaitu kurangnya penguasaan teknologi serta kurangnya motivasi guru. Guru-guru yang termasuk juga guru PAI belum bisa dikategorikan sebagai guru profesional sehingga tidak ada peningkatan administrasi pendidikan melaui profesionalisme guru. Hal tersebut dikarenakan masih didapati guru yang menyusun perencanaan pembelajaran tidak tertib. Perencanaan pembelajaran seakan hanya menjadi formalitas dan dibuat pada saat tertentu saja. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa hal tersebut juga tidak luput dari minimnya penghargaan pemerintah terhadapat kinerja guru, hal ini berupa gaji yang diterima guru sangat minim terutama guru yang non-sertifikasi.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran-saran yaitu bagaimana langkah selanjutnya yang akan dilakukan oleh MTs Hidayatus Salam untuk dapat menjalankan administrasi pendidikan dengan baik serta meningkatkan profesionalisme guru terutama guru PAI sehingga kualitas pendidikan meningkat dan tujuan pendidikan dapat dicapai.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Abstrack

Jamilah, Zahrotul. 2021. *The Role of Educational Administration in Improving the Professionalism of PAI Teachers at MTs Hidayatus Salam.* Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Advisor 2: Ika Anggraheni, S.Pd. M.Pd.

Keywords : Teacher, Professional, Educational Administration

Islamic religious education has a wider scope. One of the roles of Islamic religious education is to shape the character of students who have good character and are virtuous. Therefore, teachers who are able to educate well, competently, and professionally are also needed. In carrying out his profession, a teacher needs love, sincerity, loyalty, and a high sense of responsibility so that he can improve the quality of education and achieve predetermined educational goals. Carrying out education administration properly and in an orderly manner is one part of improving the quality of education. Educational administration is not just an activity carried out in the administrative office, education administration is broader than that. Apart from being an educator, a teacher also has a role as an administrator. One part of education administration is the preparation of learning plans carried out by teachers. Professional teachers will carry out their duties properly, orderly, disciplined, and full of responsibility so that the process of preparation for learning until the implementation of learning can be carried out effectively.

This research was motivated by MTs Hidayatus Salam which is a private school in the village. This school has an A accreditation which of course has many influencing factors in improving the quality of education. The quality of teachers is one of the supporting factors that are expected to have professionalism, especially with issues of educational administration. Because in the administration of education there are parts that become the personal needs of teachers in carrying out the learning process. Therefore, the researchers formulated the problem, namely about the personal administration of teachers and curriculum administration in schools, the professionalism of PAI teachers in planning learning, professionalism of PAI teachers in educational administration in the implementation of learning, and increasing the professionalism of PAI teachers through education administration at the school. The purpose of this study was to determine the conditions of educational administration carried out and the professionalism of PAI teachers in carrying out educational administration.

This research was conducted using qualitative research with the type of case study research. The presence of researchers as a key instrument. This study uses two sources of data, namely primary data including school principals, waka curriculum, and PAI teachers while secondary data is taken from madrasah profile books. Data collection techniques using observation methods, interview methods, and document methods. Then the data analysis technique is carried out using the Miles and Huberman model which includes data collection, data reduction, data

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

presentation, and verification. Checking the validity of the data in this study using the credibility test andtest *confirmability*.

The results in this study are that the state of education administration does not run smoothly. However, there is guidance given to support mastery in carrying out educational administration. In compiling learning plans, obstacles were found, namely the lack of mastery of technology and the lack of teacher motivation. Teachers who are also PAI teachers cannot be categorized as professional teachers so that there is no improvement in education administration through teacher professionalism. This is because it is still found that teachers who make learning plans are not orderly. Learning planning seems to only be a formality and is made at certain times. In this study, it was found that this was also due to the lack of government appreciation for teacher performance, this is in the form of very minimal salaries received by teachers, especially non-certified teachers.

Things that need to be considered as suggestions are how the next steps will be taken by MTs Hidayatus Salam to be able to carry out education administration properly and increase teacher professionalism, especially PAI teachers so that the quality of education increases and educational goals can be achieved.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Ilmu atau pengetahuan sangat penting untuk setiap manusia. Pengetahuan menjadi bagian dari diri manusia. Tanpa adanya pengetahuan kehidupan manusia niscaya akan sengsara, seakan tidak mengetahui arah. Al-Qur'an telah menjelaskan dan menekankan pentingnya pengetahuan. Al-Qur'an memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi, sebagaimana dalam QS. Al-mujadalah ayat 58 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :

> Hai orang-orang yang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang akan kamu kerjakan.

Dapat dipahami bahwa sangat pentingnya pengetahuan bagi kehidupan manusia. Dengan pengetahuan manusia dapat membedakan hal yang baik dan yang buruk, mengetahui yang salah dan yang benar. Manusia yang berpengetahuan kehidupanya akan terarah dan jauh dari

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

sengsara. Pengetahuan menjadi tameng dalam kelangsungan hidup manusia.

Pendidikan agama mempunyai ruang lingkup yang lebih luas dan tugas yang lebih banyak terutama dalam meningkatkan mutu pada pendidikan agama Islam. Oleh karena itu dibutuhkan pendidik yang mampu mendidik dengan baik serta berkualitas. Dalam pendidikan agama dibutuhkan orang yang profesionalisme khususnya pada pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama Islam menjadi tolak ukur pembentukan karakter peserta didik, pendidik sangat berpengaruh terhadap bagaimana pendidikan yang dilakukanya kepada peserta didik. Didalam sekolah pendidik mempunyai peran penting dalam berlangsungnya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Seperti halnya pepatah, guru itu digugu dan ditiru. Sebab itu apa yang dilakukan oleh guru akan dilakukan atau ditiru oleh murid. Untuk itu dibutuhkan pendidik yang kompeten, menguasai standar kompetensi, dan profesional. Peningkatan kualitas guru agama Islam juga diperlukan.

Meningkatkan kualitas guru juga sama dengan meningkatkan profesioanalisme guru. Dibutuhkan kecintaan, ketulusan, dan kesetiaan guru dalam menjalankan profesinya. Mutu pendidikan agama Islam akan mengalami peningkatan jika dibarengi dengan peningkatan profesionalisme guru. Guru akan mengalami peningkatan profesionalismenya jika mampu mengikuti perkembangan-perkembangan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

sistem pendidikan. Profesionalisme guru juga akan meningkat jika dibarengi dengan penerapan administrasi pendidikan.

Administrasi pendidikan merupakan suatu ilmu tentang penyelenggaraan pendidikan di sekolah agar tercapai tujuan pendidikan di sekolah itu (Daryanto, 2014:10). Administrasi pendidikan merupakan proses keseluruhan serta kegiatan-kegiatan yang dilakukan semua pihak yang mempunyai sangkut paut dengan tugas pendidikan. Cakupan kegiatan administrasi pendidikan cukup luas, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Administrasi pendidikan bukan hanya sekedar kegiatan tata usaha yang seperti dilakukan di kantor tata usaha pada sekolah-sekolah, administrasi pendidikan lebih luas dari itu.

Administrasi pendidikan pada dasarnya merupakan administrasi dalam mengelola, mengatur, dan mengalokasikan sumber daya yang terdapat dalam dunia pendidikan (Yusuf, 2012 : 11). Administrasi pendidikan berfungsi sebagai alat untuk menyatukan dan menyelaraskan peranan seluruh sumber daya untuk tercapainya tujuan pendidikan dalam konteks sosial tertentu, hal tersebut berarti bahwa bidang – bidang yang dikelola memiliki kekhususan yang berbeda dari bidang lain. Ada banyak ruang lingkup administrasi pendidikan. Dalam kegiatan pengelolaan sekolah atau administrasi sekolah salah satunya adalah administrasi personalia guru. Administrasi personalia guru merupakan proses kegiatan yang direncanakan serta diusahakan dengan sengaja dan sungguh – sungguh.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Tidak sedikit yang memaknai bahwa administrasi pendidikan itu sekedar kegiatan yang dilakukan seperti dikantor tata usaha seperti melakukan pembayaran biaya sekolah, tempat pengarsipan data-data sekolah, dan tempat dilakukanya surat menyurat. Dalam hal tersebut administrasi pendidikan diartikan cukup sempit yang aslinya administrasi pendidikan jauh lebih luas dari hal-hal tersebut.

Administrasi pendidikan memiliki ruang lingkup yang banyak dan luas. Diantaranya yaitu pada bidang administrasi personal, bidang pengawasan, dan bidang administrasi kurikulum. Dalam bidang administrasi personal terdapat bidang personalia guru, yang salah satunya mencakup evaluasi kemajuan guru. Bidang pengawasan yang diantaranya meliputi usaha dalam membuat pedoman dan cara menilai hasil pendidikan dan pengajaran. Bidang administrasi kurikulum diantaranya meliputi pelaksanaan kurikulum dan penyusunan silabus.

Selain sebagai pendidik, guru juga secara tidak langsung dituntut untuk menjadi administrator. Sebelum melakukan proses pembelajaran, seorang guru harus mempersiapkan administrasi pendidikan agar proses pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan efektif dan efesien sehingga mampu untuk mencapai tujuan pendidikan. Pembelajaran yang baik tentunya didukung dengan administrasi pendidikan yang baik pula. Administrasi sebagai salah satu kunci keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Keberadaan administrasi pendidikan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran sangat penting. Administrasi pendidikan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

sebagai pedoman guru yang telah direncanakan dan disusun dengan cermat.

Guru memegang peran yang sangat penting dalam lingkup administrasi pendidikan di Madrasah. Mulai dari menetapkan kebijakan dan melaksanakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengoordinasian, menentukan pembiayaan dan penilaian kegiatan kurikulum, kesiswaan, sarana dan prasarana, personalia madrasah, sampai pada hubungan madrasah-masyarakat (Salmiati, Septiawansyah, 2019 : 48). Guru merupakan salah satu sumber daya yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Guru sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan. Guru juga merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan disamping faktor-faktor pendukung lainya. Didalam kegiatan pembelajaran tentunya guru mempunyai metode-metode atau strategi yang sesuai. Tentunya sebelum semua kegiatan itu berlangsung guru seharusnya sudah mempersiapkan perencanaan pembelajaran sebagai alat atau pedoman sebelum dilaksanakanya pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Guru yang profesional dibutuhkan untuk meningkatkan kuliatas pendidikan di sekolah. Guru mempunyai tanggung jawab yang tinggi dalam meningkatkan kualitas siswa. Pendidikan sebagai tempat perkembangan profesinya. Profesi guru merupakan suatu jabatan yang menuntut keahlian. Dalam pendidikan, profesi guru harus dijalankan dengan baik juga dituntut untuk menyesuaikan perubahan dan perkembangan yang ada di masyarakat.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Dalam ajaran agama Islam guru adalah orang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi afektif, potensi kognitif, maupun potensi psikomotorik (Husein, 2017 : 22). Guru yang profesional secara internal memenuhi kriteria administratif, akademis, dan kepribadian. Guru yang sudah memenuhi standar profesionalisme akan menganggap bahwa jabatan yang melekat pada dirinya adalah profesi bukan lagi pekerjaan. Oleh karena itu dirinya merasa memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan demi tercapainya tujuan pendidikan. Mutu atau kinerja guru cukup penting, karena hal tersebut merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu sekolah. Guru merupakan sumber daya yang sangat berperan penting dalam keberhasilan sekolah untuk tercapainya tujuan pendidikan baik secara umum maupun secara konteks sosial.

Berdasarkan yang ada di lingkungan MTs Hidayatus Salam, guru - guru belum bisa dikategorikan profesional dalam menjalankan tugasnya. Dalam hal ini saat menjalankan administrasi pendidikan. Dalam membuat perencanaan pembelajaran yang seharusnya dibuat saat akan melakukan pembelajaran masih didapati beberapa guru yang tidak melakukanya dengan baik. Perencanaan pembelajaran tidak dibuat pada saat akan melakukan pembelajaran yang seakan tidak menjadi keharusan melainkan dijadikan pendamping atau dibuat jika diperlukan. Pada saat dilakukan monitoring evaluasi dari pengawas pendidikan tentunya kelengkapan perangkat pembelajaran juga ikut di evaluasi. Masih juga didapati guru

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

yang tidak disiplin dalam hal tersebut, membuat perangkat pembelajaran menjelang monitoring evaluasi atau mencarinya dari internet. Di MTs Hidayatus Salam mata pelajaran PAI terbagi menjadi empat yaitu fiqih, Al-Qur'an hadits, akidah akhlak, dan sejarah kebudayaan Islam artinya terdapat empat guru PAI yang ada. PAI merupakan mata pelajaran yang juga mempengaruhi pembentukan karakter peserta didik, mempunyai ruang lingkup yang lebih luas. Oleh karena itu dibutuhkan guru yang profesional, yang mampu menjalankan tugasnya dengan baik.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Muh. Rum tahun 2014 UIN Alauddin Makasar menfokuskan pada penerapan administrasi pendidikan secara keseluruhan yang mempengaruhi profesionalisme guru PAI dengan pertimbangan lokasi yang diteliti merupakan sekolah favorit. Penelitian yang dilakukan oleh Miss Nurulaiman Chintra tahun (2017) UIN Walisongo Semarang juga berbeda dengan penelitian ini. Pada penelitian tersebut membahas upaya yang dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru dan salah satunya adalah memlalui administrasi pendidikan. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Salmiati dan Riyang Septiawansyah tahun 2019 Universitas Muhammadiyah Parepare yang fokus pada keadaan administrasi pendidikan guru PAI, bentuk profesionalisme guru PAI, dan kontribusi administrasi pendidik dalam meningkatkan profesionalisme guru PAI. Penelitian tersebut berangkat dari kesulitan guru PAI dalam menyusun rancangan pembelajaran serta

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

memperhatikan kebijakan khusus yang dibuat oleh madrasah kaitanya dengan administrasi pendidikan.

MTs Hidayatus Salam merupakan sekolah swasta yang terletak di desa. Banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan pendidikan. Meskipun letaknya di desa yang jauh dari kota tetapi tidak menurunkan kualitas pendidikanya. Secara akriditasi, di sekolah ini mendapatkan nilai akriditasi A. Artinya secara kualitas tidak jauh tertinggal dengan sekolah-sekolah yang mempunyai letak yang lebih strategis dan lingkungan yang sangat terbuka dengan pendidikan. Penunjang akriditasi tersebut tentunya juga melibatkan kualitas guru. Di MTs Hidayatus Salam terdapat banyak guru yang sudah mendapatkan sertifikasi guru khususnya guru PAI. Guru yang sertifikasi tentunya sudah mengikuti program profesi guru yang sudah dilatih untuk menjadi guru yang profesional, kompeten, dan tentunya memenuhi standar kompetensi guru. Guru yang profesional Sebelum memulai proses pembelajaran guru harusnya melakukan administrasi pendidikan. Membuat perencanaan pembelajaran sangat penting sebagai pedoman guru dalam melakukan proses pembelajaran. Namun tidak sedikit guru yang sudah melakukanya dengan baik atau profesional. Masih ditemukan guru yang membuat perencanaan pembelajaran yang belum profesional sekalipun sudah bersertifikasi guru. Masih juga ditemukan guru yang membuat perencanaan pembelajaran seakan hanya sebagai formalitas hanya dibuat pada saat ada monitoring evaluasi dari pengawas, tidak dibuat pada keseharian atau saat guru akan melakukan proses pembelajaran.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Dari gejala yang ada diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"PERAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN PROFESIONALISME GURU PAI DI MTS HIDAYATUS SALAM"**.

B. Fokus Penelitian

Bedasarkan konteks penelitian diatas maka

1. Bagaimana keadaan administrasi personal guru dan administrasi kurikulum di MTs Hidayatus Salam?
2. Bagaimana profesionalisme guru PAI dalam melakukan perencanaan pembelajaran di MTs Hidayatus Salam?
3. Bagaimana profesionalisme guru PAI pada administrasi pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran di MTs Hidayatus Salam?
4. Bagaimana peningkatan profesionalisme guru PAI melalui administrasi pendidikan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keadaan administrasi personal guru dan administrasi kurikulum di MTs Hidayatus Salam
2. Untuk mengetahui profesionalisme guru PAI dalam melakukan perencanaan pembelajaran di MTs Hidayatus Salam
3. Untuk mengetahui administrasi pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran di MTs Hidayatu Salam
4. Untuk mengetahui peningkatan profesionalisme guru PAI melalui administrasi pendidikan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

D. Kegunaan Penelitian

Bedasarkan penelitian ini diharapkan mampu memperbaiki peningkatan profesionalisme guru melalui administrasi pendidikan, khususnya pada guru PAI. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Akademis
   a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap lembaga pendidikan khususnya pada administrasi pendidikan dalam meningkatkan profesionalisme guru
   b. Menambah peningkatan profesionalisme guru melalui administrasi pendidikan.
2. Secara Praktis
   a. Bagi sekolah

      Sebagai masukan dan evaluasi untuk membantu meningkatkan kualitas sekolah serta menambah informasi sejauh mana administrasi pendidikan dan profesionalisme guru PAI.
   b. Bagi Peneliti

      Penelitian ini untuk menambah pengalaman dan pengetahuan lebih dalam tentang bagaimana administrasi pendidikan di sekolah dan profesionalisme guru PAI.

E. Definisi Operasional

1. Administrasi Pendidikan

   Administrasi pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang mempunyai sangkut paut dengan pendidikan. Administrasi pendidikan

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

tidak hanya serangkaian kegiatan yang seperti di kantor tata usaha. Administrasi pendidikan seringkali disebut dengan administrasi sekolah. Administrasi pendidikan mempunyai ruang lingkup yang cukup luas. Ruang lingkup administrasi pendidikan diantaranya yaitu bidang tata usaha sekolah, bidang personalia murid, bidang personalia guru, bidang pengawasan, serta bidang pelaksanaan dan pembinaan kurikulum.

2. Profesionalisme guru

Profesionalisme berasal dari kata bahasa Inggris *professionalism* yang secara klasikal berarti profesional. Guru yang profesional tentunya memiliki sikap yang berbeda dengan guru yang tidak profesional. Guru yang profesional dalam menjalankan tugasnya tentunya sudah memenuhi standar kompetensi guru. Sehingga dapat dipahami bahwa profesionalisme guru merupakan jabatan seorang guru yang telah melakukan tugas-tugasnya dengan profesional serta memaknai jabatan guru sebagai profesi bukan sebagai pekerjaan. Kedisiplinan dalam memjalankan administrasi pendidikan, menyikapi jabatan guru sebagai profesi bukan pekerjaan, kemampuan dalam menguasai standar kompetensi guru termasuk bentuk dari profesionalisme guru.

Dalam Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 pasal 8 syarat secara khusus profesionalisme guru adalah sebagai berikut :

a. Memiliki kualifikasi akademik sarjana atau diploma empat (S1 atau D-IV)

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

b. Memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional

c. Memiliki sertifikat pendidikan

d. Sehat jasmani dan rohani

e. Memiliki kemampuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional

Ada beberapa ciri yang membedakan guru profesional dengan profesi lainya, diantaranya :

a. Persyaratan administratif

Persyaratan administratif ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dimiliki oleh guru untuk menjadi guru profesional yang kaitanya dengan persyaratan legal formal

b. Persyaratan akademis

Persyaratan akdemis ini kaitanya dengan kapabilitas dan kualitas intelektual

c. Persyaratan kepribadian

Persyaratan kepribadian ini kaitanya dengan sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari - hari

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs Hidayatus Salam sebagai berikut :

1. Administrasi pendidikan di MTs Hidayatus Salam tidak berjalan dengan baik, tertib, dan disiplin. Penyusunan perencanaan pembelajaran tidak dilakukan sebagaimana mestinya atau tidak sebagai proses persiapan pembelajaran. Administrasi pendidikan pada pelaksanaan pembelajaran juga tidak dilakukan dengan tertib. Untuk menunjang kualitas guru dalam hal administrasi pendidikan, terdapat pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh sekolah. Kurangnya penguasaan terhadap teknologi dan kurangnya motivasi guru menjadi beberapa kendala dalam menjalankan administrasi pendidikan.
2. Guru PAI di MTs Hidayatus Salam masih belum bisa dikategorikan sebagai guru profesional sehingga tidak ada peningkatan profesionalisme guru melalui administrasi pendidikan. Terdapat guru yang menerbitkan perencanaan pembelajaran dengan mengambil atau mendownload dari sumber yang sudah ada, baik guru yang sudah sertifikasi maupun non-sertifikasi. Perencanaan pembelajaran tersebut disusun seakan hanya sebagai formalitas, tidak sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi setiap kali akan melakukan proses pembelajaran atau sebagai pedoman dari proses pembelajaran.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

3. Upah guru yang kurang rasional memunculkan ketidakseimbangan antara tugas-tugas guru yang selain sebagai pendidik yaitu sebagai administrator dengan penghargaan yang diterima, dalam ini yaitu upah yang minim terutama bagi guru yang non-sertifikasi.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa administrasi pendidikan tidak berjalan dengan baik sehingga tidak ada peran administrasi pendidikan dalam menigkatkan profesionalisme guru PAI melalui administrasi pendidikan di MTs Hidayatus Salam, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi madrasah

   Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk terus meningkatkan efetivitas administrasi pendidikan dan profesionalisme guru khususnya guru PAI, baik dengan mengadakan pelatihan yang terjadwal, kebijakan terkait pelaksanaan administrasi pendidikan atau lainya. Karena administrasi pendidikan dan profesionalisme guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai.

2. Bagi guru

   Profesionalisme guru sangat penting khususnya guru PAI. Oleh karena itu seluruh guru khususnya guru PAI yang belum menjalankan tugasnya dengan profesional perlu melakukan perubahan-perubahan secara bertahap serta kesadaran tanggung jawab yang tinggi sehingga menjadi guru yang profesional. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

kualitas pendidikan serta mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Penelitian ini mengkaji profesionalisme guru dalam administrasi pendidikan yang terfokus pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan dengan mengkaji dari fokus yang berbeda, baik dari sisi faktor penghambat, latar belakang personal, atau lainya.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

DAFTAR RUJUKAN

Ahmadi, Rulam. (2018). *Profesi Keguruan.* Jogjakarta : Ar-Ruzz media

Arifin. (2014). *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara

Azis, Rosmiaty. (2016). *Pengantar Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta : Sibuku.

Azis, Rosmiaty. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Penerbit Sibuku

Daryanto. (2014). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

Fauzi, Imron. (2018). *Etika profesi keguruan*. Jember : IAIN Jember press

Ghony, Djunaidi,. & Almanshur, Fauzan. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media

Hadijaya, Yusuf. (2012). *Administrasi Pendidikan*. Medan : Perdana Publishing

Hasbiyallah & Ihsan, Mahlil Nurul. (2019). *Administrasi Pendidikan Perspektif Ilmu Islam*.

Husein, Latifah. (2017). *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

Jalaluddin. (2001). *Teologi Pndidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Majid, Abdul. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Muktar & Priambodo, A. (2011). *Mengukir Prestasi Panduan Menjadi Guru Profesional*. Jakarta : CV. Misaka Galiza

Nawawi, Hadari. (1987). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Gunung Agung

Nawawi, Hadari. (2014). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Gunung Agung

Purwanto, M Ngalim. (2011). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Purwanto, M. Ngalim. (2019). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Ramayulis. (2005). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia

Ritonga, Parutungan. (2016). *Urgensi Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran Di MIS Nurul Siti Aisyah Ishak Delitua*. Medan : Pascasarjana UIN Sumatera Utara. Tesis tidak diterbitkan.

Rohani, Ahmad., & Ahmadi, Abu. (2011). *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Salmiati,. & Septiawansyah. (2019). *Peranan Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Pendidikan Sgama Islam (PAI) Pada MTs DDI Cilellang Kabupaten Barru*. Jurnal Al-Musannif, Vol.1, No. 1, 27 – 64

Siagian, P. Sondang. (2011). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta : Haji Masagung

SM, Ismail. (2011). *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang : Rasail Media Group

Sohiron. (2015). *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Pekanbaru : Kreasi Edukasi

Sudiyono. (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Rineka Cipta

Sugiono. (2019). *Metode Penenlitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung : ALFABETA

Suprihatiningrum, Jamil. (2013). *Guru Profesional*. Jogjakarta : Ar-Ruzz media

Uhbiyati, Nur. (1998). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung : Pustaka Setia

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. Ppg Kemendikbud (online). (https://ppg.kemdikbud.go.id).

Undang-Undang *Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Kopertis 7 (online), (https://www.kopertis7.go.id).

Usman, Moh. Uzer. (2010). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id